

Judul : Destinasi wisata NTB berpotensi naik kelas
Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 9

Tarik 1,4 Kunjungan Wisman Destinasi Wisata NTB Berpeluang Naik Kelas

FOTO: TEDY KROENING/RAJAO



Saleh Partaonnan Daulay

KETUA Komisi VII DPR Saleh Partaonnan Daulay mendorong penguatan destinasi wisata di Nusa Tenggara Barat (NTB), khususnya kawasan Gili Meno, Gili Air, dan Gili Trawangan. Langkah ini sebagai upaya mendorong pemerataan kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) di Indonesia.

Dia mengatakan, wisman selama ini banyak mengenal Pulau Bali. Karena itu, perlu diarahkan untuk turut mengunjungi destinasi wisata unggulan di NTB. Apalagi, kawasan Gili memiliki daya tarik yang kuat bagi wisman dan berpotensi menjadi destinasi alternatif di luar Bali. Terlebih, saat musim panas di Eropa, terjadi peningkatan mobilitas wisman yang menjadi peluang bagi destinasi wisata di Indonesia.

"Meningkatnya kunjungan wisman ke kawasan Gili menjadi momentum yang perlu dimanfaatkan untuk memperkuat posisi NTB sebagai salah satu tujuan wisata internasional," kata Saleh di Jakarta, Selasa (11/8/2026).

Menurut Saleh, Indonesia tidak boleh hanya mengandalkan destinasi yang selama ini sudah sangat populer, seperti Bali atau Labuan Bajo di Nusa Tenggara Timur (NTT).

Destinasi lain yang memiliki daya tarik kuat juga perlu diperkenalkan secara lebih luas kepada wisman sehingga manfaat ekonomi dari sektor pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat di daerah lain.

Namun, upaya mengarahkan wisatawan dari Bali ke destinasi wisata di NTB membutuhkan dukungan kebijakan dan pengelolaan yang baik. Karena itu, dalam kunjungan kerja Komisi VII DPR turut menyerap berbagai aspirasi Pemerintah Daerah (Pemda) mengenai program yang perlu diperkuat, kebutuhan anggaran, serta regulasi yang dapat mendukung pengembangan pariwisata.

"Kita dengar semua apa yang ingin mereka lakukan dan apa yang sudah mereka lakukan dan ke depan apa yang mendesak dibutuhkan oleh mereka yang bisa dibantu," kata politisi PAN ini.

Ia menilai, peningkatan kunjungan wisman ke kawasan Gili di NTB menunjukkan kawasan tersebut memiliki daya tarik yang mampu bersaing dengan destinasi wisata internasional. Bahkan, tingkat kunjungan wisman ke kawasan tersebut telah mencapai sekitar 1,4 juta orang per tahun. "Jadi ini potensi yang sangat besar dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat," tandas legislator asal Sumatera Utara (Sumut) ini.

Anggota Komisi VII DPR Rahmawati menambahkan, lonjakan wisman ke kawasan Gili belum sepenuhnya diimbangi dengan sistem pengelolaan sampah yang memadai. Peningkatan kunjungan wisman saat musim liburan, berpotensi membuat volume sampah melonjak dan membebani sistem pengangkutan. ■ TIF